

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi didukung oleh adanya kemajuan teknologi jaringan komputer. Melalui jaringan komputer maka memungkinkan dilakukannya komunikasi dan interaksi antar data yang secara fisik terpisah. Teknologi ini mengatasi semua hambatan baik dimensi waktu (dapat dilakukan kapan saja) maupun dimensi geografis (dari tempat di mana saja yang terhubung dengan jaringan komputer).

CV.Profest adalah salah satu perusahaan jasa dibidang penanganan hama, serangga dan lain sebagainya yang sering disebut dengan *pest control*. Perusahaan ini berpusat di Semarang dan memiliki anak cabang di 10 kota yaitu Yogyakarta, Salatiga, Solo, Pati, Kudus, Pekalongan, Jakarta, Bali, Jepara, dan Bandung. Perusahaan ini memiliki klien dengan sistem kontrak, sehingga pengendalian dan monitoring hama dilakukan dalam jangka panjang hingga masa kontraknya berakhir.

Monitoring pengendalian hama dilakukan secara berkala di setiap lokasi klien oleh seorang teknisi. Setiap kali melakukan *monitoring* di lokasi klien, teknisi dituntut membuat laporan kerja yang berisi informasi mengenai hama apa dan jumlah yang telah ditemukan, pekerjaan apa yang dilakukan, diarea mana saja pekerjaan itu dilakukan, dan sebagainya. Laporan yang sudah dibuat oleh teknisi ini selanjutnya dikumpulkan dan diolah menjadi laporan bulanan serta dilakukan evaluasi dan dibandingkan dengan hasil

evaluasi dibulan sebelumnya. Laporan ini digunakan untuk mengetahui perkembangan pengendalian hama dilokasi klien dan juga digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada klien setiap bulannya.

Pengolahan laporan *monitoring* dan evaluasi pengendalian hama di CV.Profest masih dilakukan secara manual, artinya dari segi pencatatan dan pengolahannya masih menggunakan selemba kertas dan disalin ke Microsoft Excel. Mengolah data menjadi sebuah bentuk laporan dengan jumlah data yang banyak bukanlah suatu pekerjaan yang mudah jika dilakukan secara manual, karena memerlukan waktu, tenaga dan ketelitian.

CV.Profest memerlukan adanya aplikasi sistem laporan *monitoring* dan evaluasi berbasis *web*. Penggunaan aplikasi ini akan membawa manfaat, yakni mampu menghasilkan informasi dengan waktu yang relatif singkat. Selain itu juga mampu menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Hal ini akan mampu mengurangi terjadinya kesalahpahaman informasi maupun kalkulasi data yang secara tidak sengaja dilakukan oleh karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membangun sebuah sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pengendalian hama berbasis *web* untuk mempermudah CV.Profest dalam mengelola data laporan kerja dari teknisi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi pengendalian hama ?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang menghasilkan laporan-laporan *monitoring* dan evaluasi pengendalian hama ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi pengendalian hama untuk CV.Profest.
2. Membuat aplikasi yang menghasilkan laporan-laporan *monitoring* dan evaluasi pengendalian hama untuk CV.Profest.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan sistem informasi ini meliputi :

1. Sistem Informasi ini hanya akan menangani pengolahan data *monitoring* dan evaluasi pengendalian hama untuk CV.Profest.
2. Pembahasan mencakup tahap perencanaan, pengembangan, dan implementasi sistem. Dokumen ini tidak membahas tahap *maintenance* (pemeliharaan) sistem.
3. Sistem informasi ini dibuat dalam basis *web* sesuai dengan permintaan CV.Profest.

1.5. Metode Penelitian

Adapun beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Penulis menggunakan metode ini untuk mencari literatur dan buku yang berkaitan dengan obyek penelitian. Kegunaan metode ini adalah untuk mempertegas teori serta keperluan analisis dan mendapatkan data yang sesungguhnya.

2. Metode Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung serta tanya jawab untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara tepat dan akurat.

3. Membangun aplikasi perangkat lunak

a. Analisis

Penulis menganalisis permasalahan yang muncul dan menentukan spesifikasi kebutuhan atas sistem yang dibuat. Hasil analisis adalah berupa model perangkat lunak yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan

Penulis merancang sistem berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi data dan deskripsi prosedural. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Pengkodean

Penulis mengimplementasikan hasil rancangan ke dalam program. Hasil tahap ini adalah kode sumber yang siap dieksekusi.

d. Pengujian

Penulis menguji sistem yang telah dibuat pada langkah pengkodean. Pengujian dilakukan untuk menguji fungsional perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dokumen.

